

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih karena sesuai untuk menggali informasi secara mendalam mengenai kondisi nyata yang terjadi di lapangan, khususnya terkait motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Menurut Sugiyono (2022: 18), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang memandang bahwa realitas sosial bersifat kompleks, dinamis, dan tidak bisa sepenuhnya diukur secara kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara holistik dengan cara mendeskripsikan situasi yang terjadi secara alami (natural setting), serta memaknai data berdasarkan perspektif subjek penelitian.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh gambaran menyeluruh dan mendalam mengenai motivasi belajar siswa kelas IV SDN 01 Nanga Mau Tahun Ajaran 2024/2025 dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Data yang dikumpulkan tidak diolah dalam bentuk angka-angka statistik, melainkan disajikan dalam bentuk naratif dan deskriptif. Peneliti akan mengamati perilaku belajar siswa, berinteraksi langsung dengan informan (guru dan siswa), serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar melalui wawancara dan dokumentasi.

Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami motivasi belajar siswa berdasarkan pengalaman, persepsi, dan pandangan mereka sendiri, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat menggambarkan kondisi sebenarnya yang terjadi di lingkungan sekolah.

## **B. Metode dan Bentuk Penelitian**

### **1. Metode penelitian**

Dalam penelitian ini penelitian menggunakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2023: 20) menyatakan bahwa metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi secara holistik melalui deskripsi yang mendalam. Metode ini digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### **2. Bentuk Penelitian**

Dalam penelitian ini penelitian menggunakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2023: 25), deskriptif kualitatif adalah strategi penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena dalam konteks nyata dengan batas-batas yang jelas. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mereka.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Lokasi dilaksanakan penelitian ini adalah SDN 01 Nanga Mau. Alasan pemilihan lokasi karena pertama dari hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan di lokasi SDN 01 Nanga Mau tersebut terdapat siswa yang kurangnya motivasi belajar pada pembelajaran bahasa Indonesia di lingkungannya penelitian mendukung dalam pelaksanaan observasi, motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di SDN 01 Nanga Mau oleh karena itu penulis memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2025. Dimana subjek yang menjadi penelitian yaitu, guru dan siswa.

## **D. Latar penelitian**

Latar penelitian yang penulis gunakan berkenaan dengan judul yang terkait adalah di SDN 01 Nanga Mau. Beralamat di Jl pembangunan Gang sentosa, Desa Nangamau, kecamatan kayan hilir, kabupaten sintang, Kalimantan barat.

## **E. Data Penelitian dan Sumber Data penelitian**

### **1. Data Penelitian**

Menurut Sugiyono (2023: 104) penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai

datanya jenuh. Pernyataan itu lah yang menjadi hasil pengukuran atau pengamatan yang bentuknya dapat berupa kata-kata, gambar, atau cerita. Adapun data dalam penelitian ini meliputi segala yang berkaitan dengan analisis motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN 01 Nanga Mau Tahun Ajaran 2024/2025).

## **2. Sumber Data penelitian**

Menurut Moleong (2022: 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun data yang akan digunakan penelitian ini meliputi:

### **a. Sumber Data Primer**

Data Primer yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dalam pengamatan secara mendalam kepada para informan. Kegiatan observasi dan wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang sesuai mengenai peran sekolah dalam penyediaan fasilitas pembelajaran. Data primer dalam penulisan ini diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan pihak sekolah yaitu, guru di SDN 01 Nanga Mau

### **b. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung namun dapat memberikan data tambahan yang mendukung data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah visi dan misi sekolah,

kondisi sarana dan prasarana, kondisi guru dan Siswa dalam proses pembelajaran di SDN 01 Nanga Mau.

## **F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam sebuah penelitian karena berfungsi untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data digunakan untuk mengungkap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN secara menyeluruh dan objektif.

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik ini dipilih karena saling melengkapi dalam menggali data dari berbagai sumber, baik secara langsung melalui pengamatan, secara verbal melalui percakapan, maupun melalui bukti fisik dari dokumen yang tersedia.

#### **a. Observasi**

Menurut sugiyono (2019: 229) Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung pada saat proses pembelajaran berlangsung. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. observasi yang dilakukan mengenai Motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia, faktor-faktor yang

mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia ,dan upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Teknik observasi dihasilkan dari catatan lapangan tentang kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipan, yaitu peneliti ikut serta dalam kegiatan, dan hanya mencatat dan mengamati proses pembelajaran berlangsung tentang analisis motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia dikelas IV SDN 01 Nanga Mau observasi yang dilaksanakan mengenai Motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia,faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia ,dan upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpul data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam respondennya sedikit atau kecil. Sebelum melakukan wawancara, penulis membuat pedoman wawancara sebagai acuan proses agar tetap fokus dengan tujuan utama peneliti yaitu mendeskripsikan upaya guru dalam motivasi belajar siswa Dalam penulisan ini, penulis mewawancarai pihak

guru di SDN 01 Nanga Mau.wawancara dilaksanakan mengenai Motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia,faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia ,dan upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia. Menurut Sugiyono (2022: 137)

c. dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019: 476) Dokumentasi adalah digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi yang dimaksud untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara. Agar lebih memperjelas dari mana informasi itu diperoleh, peneliti mengabadikan dalam bentuk foto dan data yang relevan dengan penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis. Dokumentasi yang digunakan adalah identitas siswa.

## 2. Alat Pengumpulan Data

Keberhasilan dalam pengumpulan data banyak di tentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian. Untuk menentukan alat pengumpulan data yang dibutuhkan, peneliti hendaknya mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan dalam fokus penelitian. Alat pengumpulan data merupakan

cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Untuk memperoleh data seperti yang dimaksudkan tersebut, dalam penelitian dapat digunakan berbagai macam metode, diantaranya adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan alat pengumpulan data sebagai berikut:

a. Lembar observasi

Lembar observasi yang dilakukan peneliti untuk mengamati seluruh kegiatan yang berlangsung baik kinerja guru maupun aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, tujuan tindakan observasi adalah untuk memperoleh data motivasi belajar siswa sehingga didapatkan hasil perubahan motivasi belajar siswa dalam memperbaiki pembelajaran. Aspek yang diamati pada penelitian ini adalah bagaimana motivasi belajar siswa pada saat belajar dan bagaimana guru meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran bahasa Indonesia selama mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Lembar observasi pada penelitian ini menggunakan skala guttman, yaitu menggunakan pedoman instrumen pengamatan dan memberi tanda  $\surd$  (ceklis) dengan pilihan jawaban Iya dan Tidak. Observasi yang dilaksanakan Motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pembelajaran

bahasa Indonesia dan upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia.

b. Lembar wawancara

Lembar wawancara adalah kumpulan pertanyaan yang akan diajukan oleh pewawancara kepada narasumber. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap guru kelas IV dengan cara berdialog secara langsung untuk bertanya tentang hal yang tidak bisa diamati saat pembelajaran berlangsung. Wawancara dilaksanakan mengenai Motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia, dan upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan dokumen yang berupa foto dan lampiran yang mendukung penelitian. Dokumen yang dimaksud pada penelitian ini adalah daftar dokumen-dokumen yang dapat mendukung data dalam penelitian, yang berfungsi untuk memperkuat bahwa penelitian tersebut telah dilaksanakan. Adapun dokumen-dokumen yang dilampirkan peneliti berupa foto-foto selama penelitian berlangsung. Dokumentasi yang digunakan dalam penulisan ini berupa surat menyurat, foto-foto sekolah dan foto-foto fasilitas sekolah. Dokumentasi dalam penelitian ini juga mencakup

arsip nilai, yang merupakan kumpulan data atau penilaian yang diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan data. Arsip nilai berfungsi untuk menyimpan hasil evaluasi atau penilaian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, termasuk nilai yang diperoleh dari lembar observasi yang menggunakan skala Guttman dan hasil wawancara dengan guru. Arsip ini memberikan gambaran jelas mengenai perkembangan dan perubahan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

#### **G. Keabsahan Data**

Menurut Sugiyono (2022: 364) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi Uji Kredibilitas (validasi internal), keteralihan (validasi eksternal), uji reliabilitas atau dapat dipercaya dan kepastian (objektivitas).

##### **1. Uji Kredibilitas (validasi internal)**

- a. Meningkatkan ketekunan Menurut Sugiyono (2022: 367) meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dari hasil meningkatkan ketekunan peneliti dapat melakukan pengecekan Kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, sehingga peneliti dapat mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

##### **b. Triangulasi**

Menurut Sugiyono (2022: 368) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dibagi

menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, teknik dan waktu. 46 Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik dilakukan menggunakan beragam teknik untuk mengungkap data yang dilakukan kepada sumber data.

## 2. Keteralihan (Validasi Eksternal)

pengujian keteralihan menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian populasi dimana sampel tersebut diambil. Uji keteralihan yang digunakan harus berkenaan dengan pertanyaan yang diajukan, guna mencapai hasil penelitian yang dapat diterapkan agar orang lain dapat memahami hasil penelitiannya sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut. Agar penelitian ini dapat di pahami maka peneliti harus membuat laporan secara rinci, jelas, sistematis dan dapat di percaya. Menurut Sugiyono (2023: 276)

## 3. Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2022: 372) suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Uji reliabilitas atau dapat dipercaya adalah kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari menentukan fokus atau masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data dan membuat suatu kesimpulan yang benar dilakukan.

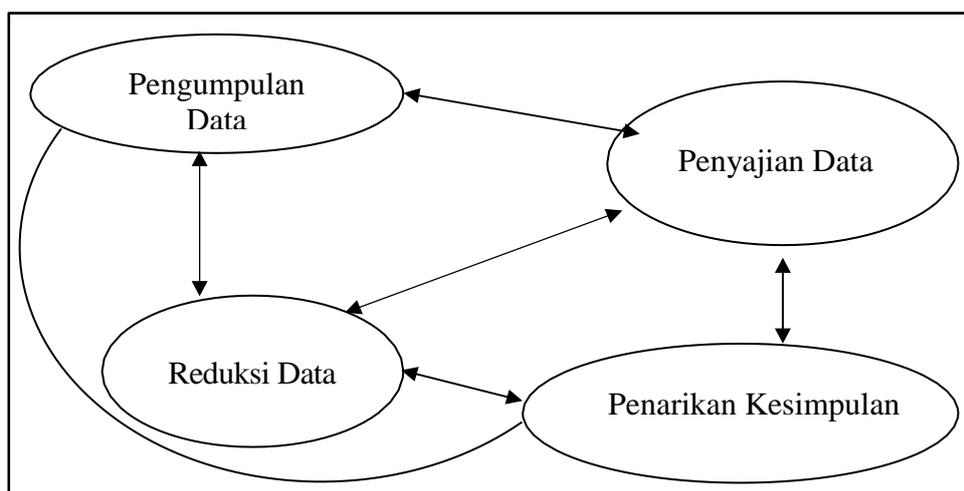
#### 4. Kepastian (Objektivitas).

Menurut Sugiyono (2022: 373) pengujian kepastian dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. uji obyektivitas penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang, yang artinya berhasil tidaknya suatu penelitian dibuktikan kebenarannya dengan kesepakatan bersama dan merupakan hasil dari data yang diperoleh secara nyata di lapangan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian mencakup fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam melakukan penelitian jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada.

#### H. Prosedur dan Analisis

Menurut Sugiyono (2022: 335), Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain". Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman terdiri atas pengumpulan data, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan

kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dapat dilihat pada Gambar 3.1.



**Gambar 3.1** komponen dalam analisis data (model interaktif)

Adapun langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

### **1. Pengumpulan Data**

Adapun langkah pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mencatat hasil wawancara dengan guru dan siswa, mencatat dan merekapitulasi hasil observasi siswa yang terjadi dalam proses pembelajaran.

### **2. Reduksi Data**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang

tidak perlu. Data yang dipilih adalah data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Reduksi data bertujuan agar data lebih terarah dan lebih mudah dikelola. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### **3. Penyajian Data**

Data yang telah dipilah-pilah sesuai dengan tujuan penelitian kemudian disajikan dalam beberapa bagian sesuai dengan jenis permasalahannya supaya mudah dimengerti. Bentuk penyajian data berupa teks yang bersifat naratif. Semua data yang terkumpul mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi selanjutnya dideskripsikan untuk mempermudah pemahaman sehingga mudah untuk menarik kesimpulan.

### **4. Penarikan Kesimpulan**

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Verifikasi data dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi dengan hasil angket atau sumber lainnya, tujuannya adalah untuk mengecek apakah informasi dari data yang diperoleh

selama penelitian akurat. Dari hasil verifikasi data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan